

Laporan Keuangan Satuan Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Semester II Tahun Anggaran 2011

I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Bulan Desember Tahun 2011 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2011 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode (1 Januari s.d 31 Desember 2011).

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun 2011 terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Nihil, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 81.472.643,- atau mencapai 511,54 persen dari anggaran serta Penerimaan Hibah sebesar Nihil dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2011 adalah sebesar Rp. 11.804.470.102,- atau mencapai 93,55 persen dari anggaran APBN sebesar Rp. 12.618.281.000,-. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 11.804.470.102,- atau 93,55 persen dari anggaran.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2010 dan 2011 dapat disajikan sebagai berikut:

	<u>(dalam rupiah)</u>			
	Tahun 2011		Tahun 2010	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	15.927.000	81.472.643	14.805.000	77.264.358
Belanja Rupiah Murni	12.618.281.000	11.804.470.102	15.743.598.000	14.382.453.972
Belanja Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0	0
Belanja Rupiah Murni Pendamping	0	0	0	0
Belanja PNBPN	0	0	0	0
Belanja Badan Layanan Umum (BLU)	0	0	0	0
JUMLAH	12.618.281.000	11.804.470.102	15.743.598.000	14.382.453.972

Laporan Keuangan Satuan Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Semester II Tahun Anggaran 2011

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp. 429.718.212.390,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 25.841.050,- Aset Tetap sebesar Rp. 429.639.371.340,- dan Aset Lainnya sebesar Nihil

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp. 1.919.924,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp. 429.716.292.466,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 23.921.126,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 429.692.371.340,-

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

				<u>(dalam rupiah)</u>
		31 Desember 2011	31 Desember 2010	Nilai kenaikan/ (penurunan)
Aset				
Aset Lancar		25.841.050	22.136.450	3.704.600
Aset Tetap		429.639.371.340	427.882.690.980	1.756.680.360
Aset Lainnya		0	0	0
Kewajiban				
Kewajiban	Jangka	1.919.924	31.878.310	(29.958.386)
Pendek				
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar		23.921.126	- 9.741.860	33.662.986
Ekuitas Dana Investasi		429.692.371.340	427.882.690.980	1.809.680.360

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.